

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UMUR USAHA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA UMKM DI KECAMATAN KANDIS)

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh :

**LISTRI RAMAH
185310697**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**




UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Listri Ramah
NPM : 185310697
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Kandis


Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

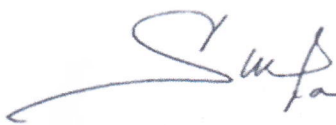

Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UMUR USAHA DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA UMKM DI KECAMATAN KANDIS)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian tulisan atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 25 Agustus 2022

Yang memberi pernyataan,


Listri Ramah
NPM: 185310697



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

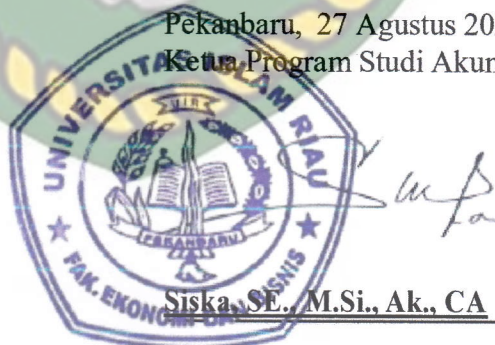
Nama : LISTRI RAMAH
NPM : 185310697
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UMUR USAHA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA UMKM DI KECAMATAN KANDIS)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 22 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Agustus 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 1333/Kpts/FE-UIR/2021

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1 DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2021-11-03 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Listri Ramah
N P M : 185310697
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh tingkat pendidikan, umur usaha dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap penggunaan informasi akuntansi. Studi kasus pada UMKM di kecamatan Kandis
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 04 November 2021
Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK, Dekan Kml Haj



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Listri Ramah
 NPM : 185310697
 Judul Proposal : Pengaruh tingkat pendidikan, umur usaha dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap penggunaan informasi akuntansi. Studi kasus pada UMKM di kecamatan Kandis
 Penguji : 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.
 2. Sanusi Ariyanto, SE., Ak., MM., CA., CPA.
 Hari/Tanggal Seminar : 08 Juni 2022
 Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
 Judul : Disetujui
 Permasalahan : Jelas
 Tujuan Penelitian : Jelas
 Hipotesa : Sesuai
 Variabel yang diteliti : Jelas
 Alat yang dipakai : Sesuai
 Populasi dan sampel : Jelas
 Cara pengambilan sampel : Sesuai
 Sumber data : Jelas
 Cara memperoleh data : Jelas
 Teknik Pengolahan data : Jelas
 Daftar kepustakaan : Cukup
 Teknik penyusunan laporan : Jelas
 Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda-Tangan
1.	Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA.	Ketua	
2.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.	Anggota	
3.	Sanusi Ariyanto, SE., Ak., MM., CA., CPA	Anggota	



Mengetahui
 dan Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 08 Juni 2022
 Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

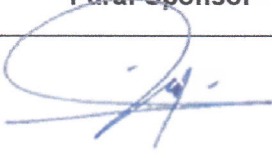
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Listri Ramah
NPM : 185310697
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Sponsor : Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA.
Judul Skripsi : Pengaruh tingkat pendidikan, umur usaha dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap penggunaan informasi akuntansi. Studi kasus pada UMKM di kecamatan Kandis

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	21 Maret 2022	Perbaiki Bab III	
2	17 April 2022	perbaiki Metode penelitian	
3	03 Mei 2022	ACC seminar	
4	16 Juli 2022	Perbaiki sesuai saran. Bimbingan berikutnya off line, pada jam kerja senin sampai jumat dengan membawa kuesioner yang suda dijawab responden	
5	01 Agustus 2022	Perbaiki metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan	

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
6	04 Agustus 2022	ACC. Silahkan mendaftar ujian	

Pekanbaru, 04 Agustus 2022

Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 19790914 200501 2 002

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 911 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

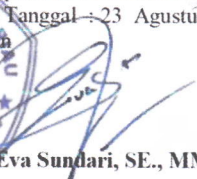
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Univer-
sitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Listri Ramah
N P M : 185310697
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Kandis.
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Sjabatan
1	Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Sanusi Ariyanto, SE., MM	Asisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Lektor III/C	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Agustus 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


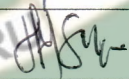
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Listri Ramah
NPM : 185310697
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Kandis.
Hari/Tanggal : Selasa 23 Agustus 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Sanusi Ariyanto, SE., MM		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 23 Agustus 2022
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 910/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 22 Agustus 2022, Maka pada Hari Selasa 23 Agustus 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2022/2023

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Listri Ramah |
| 2. NPM | : 185310697 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Kandis. |
| 5. Tanggal ujian | : 23 Agustus 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 79,83 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

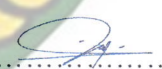
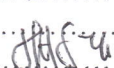
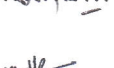

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
2. Yusrawati, SE., M.Si
3. Sanusi Ariyanto, SE., MM


.....

.....

.....

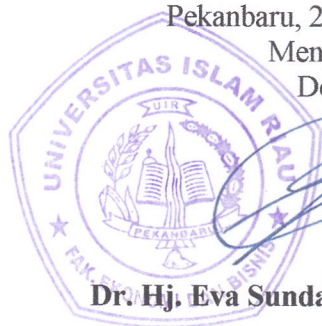
Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak


.....

Pekanbaru, 23 Agustus 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM., CRBC



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat Jl. Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

TELP. (0761) 674681 FAX. (0761) 674834 PEKANBARU-28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Listri Ramah
NPM : 185310697
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Penelitian : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UMUR USAHA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI. STUDI KASUS PADA UMKM DI KECAMATAN KANDIS.

Disetujui Oleh:

Tim Penguji:

1. Yusrawati, SE. M.Si
2. Sanusi Ariyanto, SE., MM

Tanda Tangan

()
()

Pembimbing

Dr. Abrar, SE., M.Si, Ak., CA.

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi S1


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, AK., CA.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tingkat pendidikan, umur usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Kandis. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada usaha dagang dengan populasi yaitu berjumlah 2.944 usaha. Sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* dengan menggunakan rumus *slovin* didapat sampel berjumlah 100 responden. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dengan penyebaran kuesioner yang diperoleh langsung dari responden yaitu pemilik usaha. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sedangkan alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini didapatkan bahwasanya variabel Tingkat Pendidikan, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Kandis.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education level, business age and accounting knowledge on the use of accounting information in micro, small and medium enterprises (UMKM) in Kandis District. The method in this research is quantitative. This research was conducted on a trading business with a population of 2,944 businesses. The sample used is simple random sampling using the Slovin formula, a sample of 100 respondents is obtained. The types and sources of data used are primary data with the distribution of questionnaires obtained directly from respondents, namely business owners. Data collection techniques using a questionnaire. While the data analysis tool used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the tests that have been carried out in this study, it was found that the variables of Education Level, Business Age and Accounting Knowledge had a significant effect on the use of accounting information in micro, small and medium enterprises in Kandis District.

Keywords: Education Level, Age of Business, Knowledge of Accounting, Use of Accounting Information.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan Syukur Khadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UMUR USAHA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA UMKM DI KECAMATAN KANDIS)”**. Guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada program Strata-1 di Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namus penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE, MM, CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE. M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Abrar, SE, M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia memberikan

bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

5. Bapak/ Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT. Sehingga dapat berguna dikemudian hari. Dan seluruh pimpinan, staf tata usaha, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada orang tua saya Bapak (Supianto) dan Ibu (Sumiati) dan bapak angkat saya (Boiman) atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengarahan serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya. Dan untuk Saudara-saudara penulis (Nelia ningsih, Putra Bayu dan Syahputra) yang selalu memberikan penulis semangat dan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Siak yang telah membantu penulis memberikan informasi dan data yang dibutuhkan
8. Kepada Bapak/Ibu pemilik UMKM di Kecamatan Kandis.
9. Kepada Abang, Sahabat serta teman seperjuangan yaitu : Nanang Sunarto, Cici Ramayani, Waldi Awala dan Zelnita Aulia Fitri yang sudah banyak sekali meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Namun demikian adanya, semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama dibidang ilmu pendidikan. Aamiin yaa robbal alamin.

Pekanbaru ,31 Juli 2022

Penulis,

LISTRIRAMAH

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
PERSETUJUAN PERBAIKAN	
KATA PENGANTAR.....	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	11
2.1 Telaah Pustaka	11
2.1.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	11

2.1.2 Pengetahuan Akuntansi.....	13
2.1.3 Informasi Akuntansi	14
2.1.4 Penggunaan Informasi Akuntansi	17
2.1.5 Akuntansi	20
2.1.6 Laporan Keuangan	23
2.2 PenelitianTerdahulu	26
2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Objek Penelitian.....	31
3.3 Devenisi Variabel Penelitian	31
3.4 Operasional Variabel	34
3.5 Populasi dan Sampel	34
3.6 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.8 Uji Kualitas Data	36
3.8.1 Uji Validitas	36
3.8.2 Uji Reliabilitas	37
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.9.1 Uji Normalitas.....	38
3.9.2 Uji Heteroskedastisitas	38
3.9.3 Uji Multikolineriaritas	38
3.10Teknik Analisis Data	39
3.11Uji Hipotesis	39
3.11.1 Uji Parsial	39
3.11.2 Uji Regresi Simultan.....	40
3.11.3 Uji Koefisien Determinan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.2 Hasil Penelitian	44

4.2.1 Karakteristik umum responden penelitian	44
4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data	46
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	47
4.2.4 Analisis Data	51
4.2.5 Hasil Uji Hipotesis	52
4.3 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi UMKM di Kab.Siak Tahun 2019 - 2020	4
Tabel 1.2 Hasil Wawancara pada UMKM di Kecamatan Kandis	5
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Skala Likert.....	32
Tabel 3.2 Operasional Variabel	33
Tabel 4.1 Rekapitulasi perkembangan UMKM per- Kecamatan	41
Tabel 4.2 Perkembangan UMKM di Kecamatan Kandis tahun 2018-2020	42
Tabel 4.3 Rekapitulasi UMKM per- Bidang tahun 2019-2020.....	42
Tabel 4.4 Jumlah sampel dan tingkat pengembalian kuesioner	43
Tabel 4.5 Karakteristik responden	43
Tabel 4.6 Hasil uji validitas	45
Tabel 4.7 Hasil uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.8 Hasil uji Normalitas	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.10 Analisis regresi linear berganda.....	50
Tabel 4.11 Hasil uji parsial (t).....	51
Tabel 4.12 Hasil uji regresi simultan f	53
Tabel 4.13 Hasil uji koefisien determinan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi UMKM terhadap PDB Tahun 2010-2020.....	2
Gambar 2.1 Proses Akuntansi.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Hasil uji normalitas histogram	47
Gambar 4.2 Hasil uji Normalitas P-P Plot	47
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Lembar Kuesioner
- Lampiran 2: Data Rekapitulasi Perkembangan UMKM Tahun 2019 dan 2020
- Lampiran 3: Tabulasi Data
- Lampiran 4: Uji Validitas dan Uji Realibilitas
- Lampiran 5: Regresi Linear Berganda
- Lampiran 6: Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7: Uji Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pemerintah Indonesia kini berusaha meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha mikro dan kecil, yang dibuktikan dengan promosi izin usaha di bawah undang-undang hak cipta. Usaha mikro, kecil dan menengah yang biasa disebut dengan UMKM merupakan jenis bisnis yang dijalankan oleh perorangan atau kelompok yang memiliki modal dalam jumlah tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, dengan kemampuan pengembangan proses bisnis yang fleksibel dan yang bukan anak perusahaan.

Di Indonesia banyak ditemukan berdirinya usaha mikro, kecil dan menengah yang telah memberikan manfaat pada pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun, seperti memberikan kontribusi produk domestik bruto atau PDB yaitu jumlah dari sebuah produksi barang dan jasa yang bisa dihasilkan negara dalam waktu tertentu. Dengan ini maka usaha mikro kecil dan menengah sudah mulai memberikan kontribusi pada tahun 2010-2019 sehingga mencapai 60,3% namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan mencapai 37,3% jadi di sini penurunannya mencapai 23% dapat kita lihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.1

Kontribusi UMKM terhadap PDB Tahun 2010-2020



Usaha mikro, kecil dan menengah menjadi salah satu kegiatan ekonomi strategis yang mempunyai peran penting bagi pertumbuhan ekonomi. Beberapa peran penting usaha mikro kecil dan menengah pada perekonomian Indonesia telah menempatkan posisinya menjadi pemeran utama dalam aktivitas ekonomi diberbagai sektor seperti penyedia lapangan kerja, pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta sumbangannya dalam menjadi neraca pembayaran melalui aktivitas ekspor.

Sistem informasi akuntansi (SIA) pada suatu organisasi memainkan peran penting dalam membantu mengelola usaha yang strategis. Informasi yang bagus dalam menjalankan usaha harus mengumpulkan data dari setiap aktivitas. Hal ini juga penting sebab sistem informasi dapat mengumpulkan dan menggabungkan data keuangan dan non keuangan mengenai aktivitas organisasi (Romney, 2015). Informasi akuntansi sangat penting dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan maupun para pemilik usaha mikro kecil dan menengah agar dapat menambah nilai organisasi.

Secara garis besar Informasi akuntansi terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu: informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi keuangan yaitu informasi yang menjelaskan mengenai kegiatan pengolahan data akuntansi dari suatu kegiatan usaha serta penyusunan laporan keuangan dan informasi akuntansi manajemen yaitu sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dari penggunaan informasi untuk kepentingan internal dalam suatu organisasi serta menjadi dasar untuk membuat keputusan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Informasi akuntansi keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan akuntansi yang berupa laporan keuangan, dimana proses akuntansi yang dimulai dengan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan jurnal pembalik. Sedangkan informasi akuntansi manajemen digunakan untuk pengambilan keputusan dalam perkembangan bisnis seperti penjualan perhari dan biaya produksi.

Alasan pentingnya informasi akuntansi bagi UMKM adalah : (1) Sebagai perencanaan bisnis (2) Dapat mengetahui posisi keuangan setiap bulan (3) Mudah dalam mengontrol biaya (4) Mudah mendapatkan pinjaman dari Bank (5) Untuk menghitung pajak yang harus dibayar (6) Sebagai informasi manajemen dalam pengambilan keputusan dalam bisnisnya (Atik Sri Purwantiningsih, 2020).

Menurut penelitian Yulia Astiani, (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kota Yogyakarta” mengemukakan bahwa permasalahan yang masih dihadapi UMKM adalah permasalahan dalam melaksanakan dan memanfaatkan

akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Tidak adanya penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan UMKM, pada dasarnya ditentukan oleh persepsi atas informasi akuntansi pelaku usaha yang bertindak sebagai pembuat keputusan (Dwi Lestari, 2015). Dampak dari tidak menyediakan informasi akuntansi pun cukup banyak, salah satunya dalam akses permodalan dengan plafon yang tinggi guna mengungkit kapasitas usaha cukup sulit didapatkan. Hariyadi (2017) menyatakan kesulitan mendapatkan modal dan akses pasar dapat menyulitkan para pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam berkembang. Data UMKM di Kecamatan Kandis yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Rekapitulasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kandis tahun 2019 - 2020:

Nama Kecamatan	Kelurahan / Kampung	Jenis Usaha			Total
		Mikro	Kecil	Menengah	
kandis	Simpang Belutu	422	13	1	
	Kandis Kota	499	37	1	
	Telaga Sam-Sam	473	17		
	Bekalar	93			
	Belutu	364	4		
	Jambai Makmur	133	2		
	Kandis	339	10		
	Libo Jaya	263	4		
	Pencing Bekulo	159	1		
	Sungai Gondang	106	3		
JUMLAH		2851	91	2	2944

Sumber : Bappeda Kabupaten Siak pada 15 Juli 2021

Berdasarkan dari data rekapitulasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kandis peneliti melakukan wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 November 2021 dan 23 Januari 2022 kepada 20 pemilik usaha di Kecamatan Kandis dan hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Hasil Wawancara pada UMKM di Kecamatan Kandis

Pertanyaan	Ya		Tidak		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Menggunakan informasi akuntansi	14	70%	6	30%	20	100%
Menghitung Laba Rugi	12	60%	8	40%	20	100%
Menilai Keberhasilan usaha dengan menghitung Laba Rugi	12	60%	8	40%	20	100%

Sumber: Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kandis.

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa ada 14 usaha atau 70% yang melakukan pembukuan dan yang menghitung laba/rugi ada sebanyak 12 usaha, yang digunakan untuk menilai keberhasilan usaha yang sedang dijalankan serta untuk mengambil sebuah keputusan ketika mengalami kendala ataupun tidak, sehingga informasi akuntansi dapat mempermudah pemilik dalam menjalankan usahanya. Dan ada 6 usaha yang tidak melakukan pembukuan atau hanya memanfaatkan usahanya untuk mencari nafkah saja. Hal ini didukung oleh pernyataan Kurniawan (2016) bahwa mereka hanya fokus pada proses produksi dan operasional sehingga tidak fokus pada pencatatan atau pembukuan.

Sedangkan menurut Sri Mardiani (2019) para pelaku UMKM merasa direpotkan dengan membuat catatan akuntansi tersebut dan mereka menganggap bahwa yang penting adalah mendapatkan laba tanpa direpoti dengan membuat akuntansi.

Menurut penelitian Martika dan Nurhayati, (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (UKM) di kabupaten Kuningan”. mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Faktor-faktor tersebut di antaranya pengaruh pengetahuan akuntansi dan skala usaha.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang informasi akuntansi pada UMKM. Menurut Setiawan (2019) yang meneliti tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah (UKM) di Kecamatan Ngeplak Kabupaten Boyolali menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan, umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian yang sama dilakukan oleh (Hadi, 2019) di Kabupaten Purbalingga menyatakan bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan penelitian yang dilakukan oleh (Hudha, 2017) yang meneliti tentang tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi pada Kota Surabaya yang mengemukakan tingkat pendidikan tidak berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi.

Menurut Martika dan Nurhayati, (2018) didalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada (UKM) di Kabupaten Kuningan” dimana hasil dari

penelitiannya bahwa pengetahuan akuntansi dan skala usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi sedangkan menurut (Sugeng Riyadi, 2016) yang meneliti tentang variabel motivasi, pengetahuan akuntansi dan penerapan akuntansi mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan masih adanya perbedaan hasil dan ditemukan perbedaan kejadian di lapangan, baik dari tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan adanya fenomena masalah tersebut, peneliti bermaksud melakukan pengujian ulang variabel independen yang sama dengan menggunakan objek yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya Usaha Dagang (UD) untuk menguatkan penelitian yang ada. Maka peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi” (studi kasus pada UMKM di Kecamatan Kandis).**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Kandis?

2. Apakah umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan Informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Kandis?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Kandis?
4. Apakah tingkat pendidikan, umur usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Kandis?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan perumusan masalah yang dibuat peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kecamatan Kandis.
2. Mengetahui pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kecamatan Kandis
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kandis.
4. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, umur usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kandis.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kebeberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan serta mendalami mengenai Informasi Akuntansi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kandis, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata I pada Universitas Islam Riau.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan faktor-faktor penggunaan informasi akuntansi serta dapat dijadikan referensi untuk peneliti melakukan penelitian dengan topik yang sama.
3. Bagi pemilik bisnis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta masukan ide-ide bagi pelaku UMKM yang ingin mendirikan usaha maupun UMKM yang sedang tumbuh dan berkembang. Para pelaku UMKM juga bisa mengetahui bagaimana pengguna informasi akuntansi yang seharusnya diterapkan pada usaha yang akan dioperasikan maupun usaha yang sedang beroperasi.

1.5 STATISTIKA PENULISAN

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan. Bab ini menjelaskan latar belakang yang mendasari munculnya permasalahan dalam penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Merupakan bagian telaah pustaka, berisikan mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan bagian yang membahas mengenai Desain penelitian, Objek penelitian, Variabel penelitian, Populasi dan sampel, Jenis dan Sumber data, Teknik pengumpulan data serta Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bagian yang berisi mengenai hasil pengujian atas hipotesis yang dibuat, serta pembahasan mengenai hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Kegiatan ekonomi bertujuan untuk membangun bisnis strategi baik yang sukses dijalankan oleh individu dilokasi tertentu di mana UMKM memainkan peran kunci dalam pembangunan ekonomi (Fatimah et al, 2018). UMKM dapat mengembangkan tingkat penyerapan tenaga kerja, Produk Domestic Bruto (PDB), nilai ekspor dalam negeri, dan investasi di dalam negeri (Santosa dan Wulandari, 2019). Kehadiran UMKM di Indonesia menunjukkan bahwa perekonomian negara akan semakin baik apabila memiliki UMKM yang berkembang pesat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi masyarakat yang berskala kecil dengan bidang yang mayoritas dilakukan oleh masyarakat yaitu Usaha Dagang (UD). UMKM juga diatur dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 pasal 1 berkenaan ketentuan umum UMKM:

- a. Usaha Mikro dapat mewakili usaha aktif yang dikelola secara individu atau dalam unit usaha, dengan tunduk pada persyaratan hukum.
- b. Usaha kecil merupakan usaha aktif yang dikuasai oleh orang perseorangan atau badan usaha mandiri yang bukan merupakan anak perusahaan atau unit usaha.

- c. Usaha menengah adalah usaha produktif, baik perseorangan maupun satuan usaha, yang berdiri sendiri, secara langsung atau tidak langsung menjadi bagian dari UMKM, dikuasai oleh UMKM atau badan lain, bukan merupakan anggota dari suatu perusahaan atau unit usaha.
- d. Perusahaan besar merupakan usaha yang aktif dalam unit usaha dengan aset dan pendapatan tahunan yang relative lebih tinggi dari UMKM
- e. Komunitas bisnis adalah bentuk UMKM dan perusahaan besar yang beroperasi berdasarkan wilayah kedaulatan Indonesia.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 pasal 6 berkenaan standar UMKM menampakan bahwa suatu bisnis kecil yang dijalankan oleh seseorang ataupun sekelompok orang menggunakan ketentuan pendapatan dan jumlah kekayaan tertentu :

- a. Usaha mikro merupakan suatu bisnis dimana asset bersih \leq Rp 50 juta dan hasil pendapatan dari usaha pertahun tidak melebihi Rp 300 juta serta tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha
- b. Usaha kecil merupakan suatu bisnis dimana asset bersih berkisaran Rp 50 juta sampai Rp 500 juta dengan hasil pendapat pertahun sekurang-kurangnya mulai berdasarkan Rp 300 juta hingga dengan Rp 2,5 miliar
- c. Usaha menengah merupakan suatu bisnis dimana kekayaan bersih mulai dari Rp 500 juta sampai Rp 10 miliar serta hasil pendapatan pertahun sekurang-kurangnya mulai Rp 2,5 miliar sampai dengan Rp 5 miliar.

2.1.2 Pengetahuan Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan adalah keinginan untuk mempelajari sesuatu yang baru, Akuntansi adalah proses penggolongan, pencatatan, mengklasifikasikan dan pengikhtisaran untuk menghasilkan laporan keuangan yang biasa digunakan dalam pengambilan keputusan kelangsungan bisnis (Yolanda dkk, 2020). Pengetahuan akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan dan perkembangan bisnis yang dikelola (Hudha, 2017). Keterampilan akuntansi yang tidak memadai dapat menjadi kendala dalam menetapkan pedoman pengambilan keputusan dan menyebabkan kegagalan bisnis (Yasa et al, 2017).

Berdasarkan penjelasan pengetahuan akuntansi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi adalah berhubungan dengan pengalaman serta wawasan yang didapat oleh pemilik maupun manajer agar dapat mendalami, mengerti dan menggunakan akuntansi dengan baik, karena akuntansi memiliki andil yang sangat penting dan berguna dalam mengambil kebijakan serta keputusan dalam mengalami suatu masalah (Yolanda dkk, 2020).

2.1.2.2 Manfaat Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi memiliki keunggulan dalam menentukan rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan untuk mengetahui dimana posisi keuangan saat menjalankan suatu usaha (Khairunnisa dan Rustiana, 2019). Manfaat pengetahuan akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Dapat melihat kekuatan modal yang ada dari bisnis yang sedang di operasikan

- b. Meningkatkan atau menurunkannya bisnis yang dijalani
- c. Sebagai persyaratan penghitungan pajak yang diterbitkan
- d. Dapat memahami situasi bisnis ketika membutuhkan bantuan pihak lain
contoh: pinjaman bank
- e. Sebagai penyusun strategi serta pengambil keputusan
- f. Dapat meningkatkan kerjasama antar pemangku kepentingan lainnya.

2.1.3 Informasi Akuntansi

Pengertian informasi menurut Jogiyanto (1997), memahami informasi adalah data penting yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan bermakna agar dapat menggambarkan peristiwa dalam bisnis. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain.

Dari pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi yang memiliki kualitas didapat ketika (1) relevan yaitu Menguntungkan pengguna (2) akurasi yaitu informasi yang bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya (3) tepat waktu dimana informasi telah ada sesuai waktu yang ditentukan dan dibutuhkan.

Akuntansi merupakan alat penting dalam dunia bisnis karena merupakan sistem informasi yang mengidentifikasi, mengumpulkan dan mengkomunikasikan ekonomi entitas bisnis kepada berbagai orang dan dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan akuntansi. Informasi akuntansi yaitu suatu faktor yang menentukan penilaian prestasi, kinerja dan dioperasionalkan sebagai alat penilaian informasi akuntansi yang diukur dengan instrumen yang dikembangkan

oleh (Effendi dalam Wahyuni 2005) pengukuran variabel dengan indikator akurasi, ketepatan waktu dan relevan.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi adalah hasil dari proses akuntansi yang terdiri dari pencatatan, penggolongan, peringkasan, serta penyajian dengan cara tertentu dari transaksi keuangan perusahaan yang berupa laporan keuangan untuk mengambil sebuah keputusan.

Menurut Romney dan Steinbart (2011) dalam penelitian Ade Sri Mulyani (2018) informasi adalah data yang telah direncanakan dan diproses dan akhirnya memberikan makna. Informasi terdiri atas dua yaitu informasi tertulis dan tidak tertulis. Informasi yang tertulis merupakan informasi yang tercatat pada dokumen. Sedangkan informasi yang tidak tertulis merupakan informasi yang tidak tertulis dalam dokumen.

2.1.3.1 Jenis Informasi akuntansi

Jenis informasi akuntansi terdiri atas 2 yaitu:

1. Informasi akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan laporan keuangan suatu usaha untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan pembuat keputusan. Akuntansi manajemen digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. Informasi akuntansi keuangan adalah salah satu yang mengutamakan fungsi dan aktivitas pada kegiatan pengolahan data akuntansi dan penyusunan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pihak internal

dan pihak eksternal usaha. Bentuk informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan catatan atas laporan keuangan. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi keberhasilan usaha termasuk UMKM, dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan otomatis akan mempengaruhi dalam hal menjalankan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan yang dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan yang diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa

2.1.3.2 Manfaat Informasi Akuntansi :

2.1.3.2.1 Manfaat informasi akuntansi Keuangan

1. Membantu mengontrol biaya
2. Membantu dalam pengambilan keputusan
3. Mengetahui naik turunnya laba usaha
4. Untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari kegiatan usaha yang sedang dijalani (Ade Sri Mulyani, 2018).

2.1.3.2.2 Manfaat informasi akuntansi manajemen

1. Untuk memecahkan segala permasalahan yang dihadapi seperti keputusan akan kebutuhan kas
2. Untuk menetapkan harga jual dan pokok
3. Untuk mengontrol kegiatan usaha

4. Pengambil keputusan dalam pengelolaan usaha
5. Serta melakukan evaluasi (Ayu Safitri, 2018)

2.1.3.3 Tujuan informasi akuntansi

2.1.3.3.1 Tujuan informasi akuntansi keuangan

1. Membantu pemilik UMKM membuat pencatatan administrasi keuangan mereka
2. Untuk melihat pengelolaan usaha seperti perkembangan kinerja usaha dimasa yang akan datang
3. Untuk menghindari bercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan usaha (Yohanes dan theresea, 2017)

2.1.3.3.2 Tujuan informasi akuntansi manajemen

1. Untuk membantu evaluasi pada usaha
2. Untuk membantu dalam perencanaan usaha
3. Untuk mengontrol kegiatan usaha (Yohanes dan theresea, 2017)

Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi keuangan lebih memberikan informasi mengenai keuangan sedangkan informasi akuntansi manajemen lebih berfokus kepada solusi dari permasalahan yang sedang dialami atau dalam kegiatan organisasi perusahaan.

2.1.4 Penggunaan Informasi Akuntansi

2.1.4.1 Pengertian penggunaan informasi akuntansi

Informasi dapat memperlihatkan data yang tersusun dan memiliki manfaat pada sebuah output untuk menghasilkan keputusan (Krismiaji, 2015). Sedangkan akuntansi adalah suatu media yang komunikasi terkait dengan disiplin ilmu yang

menjelaskan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi berkaitan dengan aktivitas ekonomi untuk melakukan evaluasi serta pengumpulan keputusan yang transparan bagi pihak yang membutuhkan. Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah, kebutuhan akan informasi itu bermacam-macam dan kompleks dimana setiap bagian akan memerlukan informasi dalam menentukan harga jual, produksi yang dihasilkan serta pertanggungjawaban juga sangat diperlukan atas penghasilan usaha di mana menjadi tolak ukur untuk diperhatikan bagi masyarakat, pemerintah dan pihak yang berkepentingan maka peran akuntansi akan dirasakan. Sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan secara manual dan pencatatan secara tertulis atau dengan menggunakan sebuah alat teknologi yaitu komputer sebagai alat bantu serta bisa digunakan dengan kombinasi keduanya (Krismiaji, 2015).

Informasi akuntansi merupakan sumber informasi suatu bisnis agar memperoleh ketentuan bisnis di kemudian waktu dan digunakan dalam membuat keputusan yang bersumber dari catatan akuntansi sesuai dengan tujuan bisnis (Pondawa dan Dewi, 2020). Informasi akuntansi yang digunakan UMKM dikenal dengan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Pemerintah telah menegaskan pada undang-undang UKM Nomor 9 Tahun 1995 pentingnya memanfaatkan informasi akuntansi hanya saja dalam kenyataannya para pelaku UMKM kurang menyadari pentingnya hal tersebut. Informasi akuntansi bermanfaat untuk menghasilkan informasi yang bermakna serta dapat diandalkan sebagai perencanaan, pengelolaan, penyusunan keputusan serta penilaian kinerja (Fatimah dkk, 2018).

Dari pengetahuan yang telah disebutkan diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa informasi akuntansi adalah suatu proses perubahan oleh pihak-pihak seperti Manajer, investor, supplier, customer, tenaga kerja dan pemerintah yang membantu dalam membentuk informasi mengenai data keuangan perusahaan dan mengevaluasi suatu perjanjian bisnis didalamnya. Dengan demikian, penggunaan informasi akuntansi adalah suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan.

2.1.4.2 Proses pengambilan keputusan dalam penggunaan informasi

Dalam menjalankan usaha tentu pemilik usaha mengambil sebuah keputusan dari informasi yang didapat dari laporan keuangan sehingga laporan keuangan juga digunakan sebagai menentukan strategi usaha yang dilakukan oleh pengusaha untuk mencapai keinginan serta tujuan usaha, proses pengambilan keputusan terdiri tiga kedudukan dalam keputusan yaitu:

1. Keputusan terstruktur adalah keputusan yang memiliki sifat rutin serta mudah untuk dipahami dan ditujukan kepada pekerja.
2. Keputusan tidak terstruktur di mana keputusan yang tidak rutin terjadi yang pengambilannya tidak berdasarkan pada standar melainkan semata-mata hanya pendapat dalam pengambilan keputusan.
3. keputusan agak terstruktur di mana keputusan yang bersifat gabungan antara keputusan terstruktur dan keputusan tidak terstruktur

Bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) informasi akuntansi diperlukan bagi keberlangsungan usaha dan memiliki manfaat karena sebagai alat

untuk mengukur usaha, berupa informasi keuangan akan kebutuhan uang kas di masa depan, mengontrol dan meningkatkan biaya serta produktivitas yang sangat diperlukan bagi pemilik atau manajer dalam keputusan yang baik (Yasa dkk, 2017).

2.1.4.3 Dimensi penggunaan informasi akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015) mengemukakan dimensi informasi yang berkualitas dengan memiliki beberapa informasi sebagai berikut:

1. Relevan
2. Reliabel
3. Lengkap
4. Tepat Waktu
5. Dapat dipahami
6. Dapat Diverifikasi
7. Dapat Diakses

2.1.5 Akuntansi

2.1.5.1 Pengertian akuntansi

Secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi adalah bahasa bisnis (*Language of Business*) karena melalui akuntansi informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan. (Carl S. Warren *et al*, 2017).

Akuntansi menurut Sumarsan (2017:1) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta

kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi dan mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Yang mana dari proses itu dapat menghasilkan informasi keuangan yang berguna untuk internal perusahaan (manajemen) maupun eksternal perusahaan (investor, kreditor, pemerintah, dll) yang membutuhkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan.

2.1.5.2 Tujuan Akuntansi

Menurut Susilowati (2016:2), “Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil keputusan dan pihak yang berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik usaha”. Tujuan Akuntansi secara umum menurut Warren, et.all (2014:4), menyebutkan tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevan, tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan manajer dan karyawan dalam hal pengambilan keputusan, serta kebutuhan pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan yang tidak terlibat di dalam bisnis.

2.1.5.3 Proses Akuntansi

Menurut Thomas Sumarsan (2013:1) menjelaskan bahwa: Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi dan mengelompokkan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-

pihak yang berkepentingan. Dari defenisi tersebut terkandung kegiatan akuntansi yaitu:

1. Mengidentifikasi

Kegiatan ekonomi berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang relevan dari suatu organisasi tertentu. Pembayaran utang, pembayaran pembelian tunai, dan penjualan kredit adalah contoh dari kejadian ekonomi tersebut.

2. Mencatat

Secara historis aktivitas keuangan organisasi. Pencatatan dilakukan secara sistematis, berurutan sesuai kronologi kejadian dan harus dapat diukur dalam satuan moneter. Dalam proses pencatatan ini, kejadian ekonomi kemudian dijelaskan dan diringkas.

3. Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan merupakan kejadian ekonomi kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan keuangan yang memuat informasi akuntansi keuangan organisasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Salah satu bagian penting dalam mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi adalah kemampuan akuntansi untuk menganalisis dan mengartikan informasi yang diperoleh.

Proses akuntansi dapat diterangkan menjadi seperti gambar dibawah ini:

Gambar 2.1
Proses Akuntansi



Akuntansi merupakan sebuah ilmu yang berisi tentang proses pemikiran sehingga menghasilkan suatu kerangka pemikiran konseptual terdiri dari prinsip, standar, metode dan teknik, serta prosedur yang dijadikan landasan dalam pelaporan keuangan.

2.1.6 Laporan Keuangan

2.1.6.1 Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015: 1) adalah “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Pengertian laporan keuangan menurut Munawir (2010:2) yaitu laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan.

2.1.6.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2013:11), yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan lainnya.

Tujuan laporan keuangan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam (Sari, 2017) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

2.1.6.3 Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir dalam (Maulana, 2018) dalam praktiknya, secara umum terdapat lima jenis laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan pada periode yang terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya, serta laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menggambarkan saldo kas akhir perusahaan yang terdiri atas arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas bersih dari aktivitas investasi dan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan. Saldo kas pada laporan harus sama dengan saldo kas yang ada dalam aktiva dalam neraca. Laporan ini dapat dibuat dengan menggunakan data dari laporan laba rugi tahun berjalan dan perubahan saldo akun neraca sebuah perusahaan dari dua periode akuntansi yang disajikan secara komparatif.

4. Laporan Perubahan modal

Laporan perubahan ekuitas adalah pernyataan yang menunjukkan perubahan modal dari awal periode akuntansi sampai akhir tahun modal

saham setelah menambahkan laba tahun berjalan dan bagian laba bersih sebagai berikut: menunjukkan hak istimewa perusahaan perseorangan atau dividen perusahaan dalam bentuk perseroan terbatas. Perubahan juga dapat diakibatkan oleh koreksi kesalahan dan pengaruh perubahan kebijakan akuntansi yang digunakan. Laba atau rugi yang timbul dari laporan laba rugi untuk periode yang sama juga merupakan bagian dari laporan perubahan ekuitas.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan lengkap biasanya mencakup catatan penjelasan yang memberikan gambaran umum entitas, kebijakan akuntansi entitas dan deskripsi item signifikan dalam laporan keuangan entitas. Oleh karena itu, laporan keuangan yang telah diaudit atau diterbitkan secara resmi selalu mencantumkan pernyataan di bagian bawah: “penjelasan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan laporan keuangan”.

2.2 Penelitian Terdahulu

Table 2.1

Ringkasan penelitian terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Nirwana & Purnama, (2019)	pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di	Metode deskriptif dan verifikatif	Pengaruh tingkat pendidikan dan, skala usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

		kecamatan Ciawigebang		
2.	Martika dan Nurhayati (2018)	Pengaruh pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah pada ukm di kabupaten kuningan	Metode survey lapangan	Pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, dan skala usaha berpengaruh secara positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3.	Saut Djosua Henrianto Sitorus (2017)	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Pedagang di Wilayah Helvetia Tengah Medan	Metode analisis kuantitatif	Latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
4.	Delfina Novianti, I Wayan Mustika & Lilik Handaya Eka (2018)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha pelaku umkm terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara	Metode analisis jalur (<i>path analysis</i>)	Tingkat Pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, namun umur usaha dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

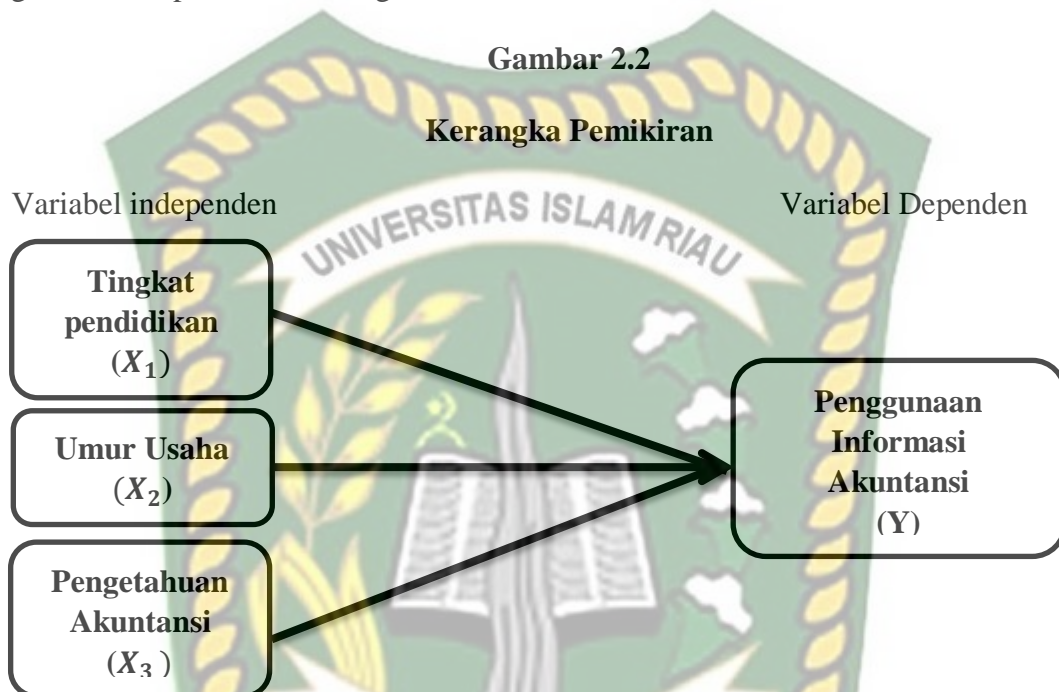
5.	Henri Susilawati (2018)	Factor- factor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru	Metode analisis regresi linear berganda	Latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha dan pelatihan akuntansi secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah.
6.	Nidauz Zakiah (2020)	Pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.	Metode kuantitatif	Pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan pengalam usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini kerangka pemikiran yang digunakan yaitu berupa gambar alur pemikiran, sebagai berikut:



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara atau dugaan yang paling memungkinkan yang masih harus dicari kebenarannya. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, umur usaha dan pengetahuan akuntansi pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_1 : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Kandis.

H_2 : Umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Kandis.

H_3 : Pengetahuan akuntansi pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Kandis.

H_4 : Tingkat Pendidikan, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kandis.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian dan hipotesis yang sudah ditetapkan diatas maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian kausal merupakan penelitian yang bersifat sebab akibat, dengan maksud untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam penelitian ini yaitu pengaruh tingkat pendidikan, umur usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kandis.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di kecamatan Kandis, dengan objek usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan responden dalam penelitian ini adalah para pemilik UMKM di kecamatan Kandis.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

3.3.1. Variable Independen (X)

Dimana yang mempengaruhi serta mempunyai hubungan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini ada tiga variable independen yaitu:

1. Tingkat pendidikan pemilik usaha (X1)

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Bab 6, pasal 14 tahun 2003 sasaran jenjang pendidikan adalah pendidikan yang diperoleh pada

saat pendidikan sekolah formal, dan pendidikan formal meliputi pendidikan dasar, Pendidikan Menengah, dan pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian ini mengukur variabel tingkat pendidikan berdasarkan pendidikan terakhir pemimpin usaha. Latar belakang diukur dengan instrument Ariska Tri Febriyanti (2016) dalam Heni Susilawati (2018). Skala yang digunakan yaitu skala ordinal dengan bobot penilaian 1,2,3,4 dan 5 sesuai dengan jenjang pendidikan terendah hingga tertinggi.

- a. SD : bobot 1
- b. SMP : bobot 2
- c. SMA/SMK : bobot 3
- d. Diploma (DIII) : bobot 4
- e. Sarjana (S1) dan di atasnya : bobot 5

2. Umur Usaha (X2)

Umur usaha adalah lama suatu perusahaan atau usaha dalam melakukan usaha yang dijalankannya (Nabawi, 2018). Penelitian ini mengukur variabel umur usaha berdasarkan seberapa lama perusahaan berdiri maka lebih banyak pengalaman tentang usaha yang sedang dijalankan. Variabel Umur usaha diukur dengan instrument Ariska Tri Febriyanti (2016) dalam Heni Susilawati (2018). Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala ordinal dengan bobot penilaian 1,2,3,4 dan 5 sesuai dengan umur usaha dari yang terendah sampai tertinggi.

- a. 1 - 2 tahun : bobot 1
- b. 2 - 4 tahun : bobot 2
- c. 4 - 6 tahun : bobot 3

- d. 6 - 8 tahun : bobot 4
- e. > 8 tahun : bobot 5

3. Pengetahuan akuntansi pelaku usaha (X3)

Pengetahuan akuntansi yang dimaksud adalah pengetahuan tentang akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM, semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki maka semakin membantu dalam mengelola usaha dan melakukan pembukuan akuntansi yang diperlukan. Pengetahuan akuntansi yang dimaksud yaitu tentang pengetahuan dasar akuntansi tentang elemen laporan keuangan, penggolongan rekening, laporan laba rugi, pencatatan pembelian secara tunai atau kredit, dan pencatatan retur pembelian atau penjualan (Sri Mardiani, 2019).

3.3.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat (variabel dependen) yaitu variabel yang menjadi perhatian utama peneliti Sekaran (2006) dalam Sri Mardiani (2019). Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi (Y). Pengukuran masing-masing variabel menggunakan skala likert dengan perhitungan skor sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Likert

		Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Terdapat empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tingkat pendidikan, umur usaha, pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Angket disajikan dalam 16 pernyataan.

3.4 Operasional Variabel

Defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	indikator
1	Tingkat Pendidikan	1. Tingkat pendidikan terakhir pelaku UMKM yaitu: SD, SMP, SMA, Diploma, dan Sarjana.
2	Umur Usaha	1. lamanya perusahaan berdiri yaitu : 1 - 2 tahun, 2 - 4 tahun, 4 - 6 tahun, 6 - 8 tahun, dan > 8 tahun.
3	Pengetahuan Akuntansi	1. Pengetahuan tentang apa itu akuntansi 2. Pengetahuan tentang proses akuntansi 3. Pengetahuan tentang Laporan keuangan 4. Pengetahuan tentang Kegunaan akuntansi.
4	Penggunaan informasi akuntansi	1. Pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk menentukan harga jual produk 2. Pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk menghitung jumlah keuntungan yang didapatkan 3. Pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan dalam melanjutkan atau menghentikan usaha.

3.5 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang mana terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan data maka

populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak dengan jumlah sebanyak 2.944 yang menjadi respondennya adalah pemilik atau manajer usaha.

Sampel penelitian yang digunakan peneliti adalah *simple random sampling*. Simple random adalah suatu sampling probabilitas, di mana bagian dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Cara dalam pemilihan random ini menggunakan system undian. (Dr. Fenti Hikmawati M.Si, 2017:73). Untuk menetapkan jumlah sampel yang dapat mewakili populasi, peneliti ini menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : Error / ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%)

Populasi yang diketahui sebanyak 2.944 UMKM Kecamatan Kandis sedangkan ketentuan presentase kelonggaran 10%, sampel yang dimanfaatkan dari rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2944}{1 + 2944(10\%)^2}$$

$n = 96,714848883$ dengan pembulatan menjadi 100

Dengan ini sampel yang di gunakan peneliti sebanyak seratus responden.

3.6 Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden yaitu pemilik usaha.

3.7 Teknik Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data-data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu kumpulan pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada subjek peneliti berdasarkan teori yang telah dibuat. Kuesioner yang peneliti gunakan merupakan kuesioner yang diambil dari peneliti terdahulu yaitu (Nidauz Zakiah 2020).

3.8 Uji Kualitas Data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas bermannfaat sebagai alat mengukur kualitas item pernyataan. Pernyataan dikatakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2016). Cara Pengukuran validitas

dalam penelitian adalah dengan membandingkan nilai R hitung dengan R tabel untuk *Degree Of Freedom* ($df = n-2$) dimana n adalah jumlah sampel dengan angka kritis taraf signifikan 5% (Ghozali, 2016). Jika R hitung lebih besar dari R tabel dan memberikan nilai signifikan $< 5\%$ maka Pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid (Ghozali, 2016).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016), reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang mewakili satu variabel dari variabel atau komponen. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas *One Shot* atau pengukuran sekali saja digunakan dalam penelitian ini. Pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar Jawaban pernyataan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai *Cronbach Alpha* (α) 1.00 dan nilai reliabilitas dianggap sudah cukup memuaskan atau tinggi jika nilai *Cronbach Alpha* (α) 0,70 (Hartanto, 2015). Jika nilai Alpha $< 70\%$ hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus dilihat satu-persatu jawaban responden yang tidak konsisten serta harus dibuang dari analisis dan Alpha akan meningkat (Ghozali, 2016).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum data diolah sesuai dengan model penelitian yang sudah ditetapkan. Yang mana terdiri dari uji

normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi ini tidak bisa dipahami (Ghozali, 2016).

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bermanfaat untuk melihat apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal, dengan melihat apakah titik-titik mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data normal dan mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *grafik histogram* dan *normal probability plot* suatu data dikatakan terdistribusi secara normal nilai *asym.sig* (2-tailed) lebih besar dari α 5% (Ghozali, 2016).

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermanfaat untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut *homoskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* tidak *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2016).

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan dengan menggunakan *scatter plot* yang diperoleh dengan software SPSS versi 25, dimana *heteroskedastisitas* terjadi apabila titik membentuk pola tertentu seperti gelombang melebar kemudian menyempit sedangkan jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*, *scatter plot* (Ghozali, 2016).

3.9.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dipergunakan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel yang lain. Pada model regresi

yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya *multikolinearitas* di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *varian inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Jika nilai VIF ≤ 10 . Dan nilai *tolerance* sebesar $\geq 0,1$ menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian tersebut (Ghozali, 2016).

3.10 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tujuan ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (tingkat pendidikan, umur usaha dan pengetahuan akuntansi) terhadap variabel terikat (penggunaan informasi akuntansi). Dengan menggunakan model penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- X_1 = Tingkat Pendidikan
- X_2 = Umur Usaha
- X_3 = Pengetahuan Akuntansi
- e = *Error term*

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan asumsi jika signifikan nilai t_{hitung} yang dapat dilihat dari analisis regresi

menunjukkan kecil dari $\alpha = 5\%$ berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016). Beberapa kriteria uji t:

1. Jika tingkat signifikan $< \alpha 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan koefisien regresi (β) positif maka hipotesis diterima yang berarti tersedia cukup bukti untuk menolak H_0 pada pengujian hipotesis 1, 2
2. Jika tingkat signifikan $< \alpha 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan koefisien regresi (β) negatif maka hipotesis ditolak dan berarti tidak tersedia cukup bukti untuk menerima hipotesis
3. Jika tingkat signifikan $> \alpha 0,05$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

3.11.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan pengujian sebagai berikut:

1. Jika sig $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel berarti terdapat pengaruh variable independen terhadap variable dependen.
2. Jika sig $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel berarti tidak terdapat pengaruh variable independen terhadap variable dependen

3.11.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien Determinan dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel yang terikat. Berdasarkan nilai R^2 dapat diketahui tingkat signifikan atau kesesuaian antara variabel bebas dan terikat (Ghozali, 2016). Selain itu uji koefisien determinan juga bisa digunakan

untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinan pada suatu estimasi mendekati angka 1 (satu), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinan menjauhi angka 1 atau mendekati angka 0 (nol), maka semakin kurang baik variabel independennya (Ghozali, 2016).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya Usaha Dagang yang berada di Kecamatan Kandis. Usaha Dagang merupakan usaha atau bisnis tidak berbadan hukum yang kegiatan utamanya membeli barang dan menjualkannya kembali kepada pelanggan dengan tujuan mendapatkan laba atau keuntungan. Keuntungan dalam usaha dagang dapat dibuat dengan mempertimbangkan biaya operasional dan distribusi. Dan jumlah UMKM di Kecamatan Kandis menjadi jumlah yang terbanyak dibandingkan dengan jumlah UMKM di Kecamatan lainnya di Kabupaten Siak yaitu sebanyak 2.944 usaha. Berikut jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Siak:

Tabel 4.1
Data Rekapitulasi Perkembangan UMKM per-Kecamatan di
Kabupaten Siak pada Tahun 2020

No	Nama Kecamatan	Jumlah
1	Siak	1.609
2	Bungaraya	1.135
3	Sungai Apit	1.229
4	Pusako	672
5	Sabak Auh	518
6	Dayun	1.979
7	Koto Gasib	1.080
8	Lubuk Dalam	1.377
9	Kerinci Kanan	917
10	Tualang	1.131
11	Minas	513
12	Kandis	2.944
13	Mempura	1.180
14	Sungai Mandau	536

Sumber : Bappeda Kabupaten Siak

Berikut tabel perkembangan UMKM di Kecamatan Kandis yang terdaftar di Bappeda (Badan Perencanaan dan Pembangunan) pada tahun 2018 - 2020 dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.2
Perkembangan UMKM di Kecamatan Kandis Tahun 2018 - 2020

	2018	2019	2020
Mikro	29	198	2.851
Kecil	91	91	91
Menengah	2	2	2
Jumlah	122	291	2.944

Sumber : Bappeda Kabupaten Siak

Jenis Usaha yang tersebar di Kecamatan Kandis mayoritas yaitu usaha barang sembako harian atau bidang lainnya sebanyak 1.393 pada tahun 2020 dimana usaha yang dijalani oleh pelaku usaha dapat menjual satu jenis barang atau beberapa jenis barang dalam jumlah besar (grosir) atau pengecer langsung ke konsumen. Berikut rekapitulasi UMKM per Bidang dari tahun 2019-2020 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi UMKM per bidang dari tahun 2019 – 2020

	2019	2020
Kuliner	31	975
Kerajinan	12	18
Agrobisnis	7	79
Bidang lainnya	170	1.393
Otomotif	30	156
Teknologi internet	17	55
Fashion	24	268
Total	291	2.944

Sumber : Bappeda Kabupaten Siak

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Umum Responden Penelitian

Dalam penelitian ini memerlukan data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 100 UMKM yang berada di Kecamatan Kandis, dan peneliti telah menyebarkan kuesioner di lapangan sebanyak 100 kuesioner yang dimulai dari tanggal 29 Juni 2022 dan selesai pada tanggal 06 Juli 2022. Total kuesioner yang dibagikan adalah 100 kuesioner (100%) dan kuesioner yang kembali berjumlah 100 kuesioner (100%) serta kuesioner yang dapat peneliti analisis 100 kuesioner. Untuk lebih jelasnya, jumlah kuesioner yang terkumpul dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Kuesioner yang dibagikan	100	100%
Kuesioner yang dikembalikan	100	100%
Kuesioner yang tidak dikembalikan	-	-
Kuesioner yang dianalisis	100	100%

Sumber: Data primer, yang diolah tahun 2022

Karakter responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan umur usaha. Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.5
karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase	
1.	Jenis Kelamin	1. Laki- laki	51	51%
		2. Perempuan	49	49%
		Total	100	100%
2.	Pendidikan Terakhir	1. SD	2	2%
		2. SMP	29	29%

		3. SMA/ SMK	58	58%
		4. D3, D4/	4	4%
		5. S1 dst	7	7%
		Total	100	100%
3.	Umur Usaha	1. 1-2 Tahun	2	2%
		2. 2-4 Tahun	5	5%
		3. 4-6 Tahun	52	52%
		4. 6-8 Tahun	31	31%
		5. > 8 Tahun	10	10%
		Total	100	100%

Sumber: Data primer, yang diolah tahun 2022

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini berasal dari kedua-dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 100 responden jumlah responden laki-laki sebanyak 51 orang atau 51% lebih besar satu dibandingkan responden perempuan sebanyak 49 orang atau 49%.

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden pada setiap instansi diketahui bahwa tingkat pendidikan SD sebanyak 2 orang atau 2%, untuk SMP ada 29 orang atau 29%, untuk SMA/SMK sebanyak 58 orang atau 58%, untuk D3 sebanyak 4 orang atau 4% dan untuk S1 dst sebanyak 7 orang atau 7%.

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari umur usaha atau lamanya usaha beroperasi ada 2 pemilik atau sekitar 2% yang mendirikan usahanya 1-2 tahun, ada 5 pemilik atau sekitar 5% yang menjalankan usahanya sudah 2-4 tahun, ada 52 pemilik atau sekitar 52% yang sudah menjalankan usahanya sekitar 4-6 tahun, ada 31 pemilik atau sekitar 31% yang sudah menjalankan usahanya sekitar 6-8 tahun dan ada 10 pemilik atau sekitar 10% yang sudah menjalankan usahannya sekitar >8 tahun.

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kualitas atau tidaknya suatu item pernyataan. Suatu item pernyataan dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2016). Uji validitas dilakukan pada 100 sampel responden dengan nilai signifikan 5% dengan T tabel

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	5%	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	1	1,000	0,1965	0,05	Valid
Umur Usaha (X2)	1	1,000	0,1965	0,05	Valid
Pengetahuan Akuntansi (Y)	1	0,800	0,1965	0,05	Valid
	2	0,771	0,1965	0,05	Valid
	3	0,806	0,1965	0,05	Valid
	4	0,836	0,1965	0,05	Valid
	5	0,763	0,1965	0,05	Valid
	6	0,829	0,1965	0,05	Valid
	7	0,810	0,1965	0,05	Valid
	8	0,728	0,1965	0,05	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	1	0,710	0,1965	0,05	Valid
	2	0,729	0,1965	0,05	Valid
	3	0,798	0,1965	0,05	Valid
	4	0,795	0,1965	0,05	Valid
	5	0,806	0,1965	0,05	Valid
	6	0,807	0,1965	0,05	Valid

Sumber : Data SPSS Yang Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa semua pernyataan yang ada didalam kuesioner dinyatakan valid karena nilai R hitung > R tabel sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan oleh peneliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan variabel dari variabel. Suatu pernyataan dikatakan reliabel jika responden menjawab dengan konsisten dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2016).

Tabel 4.7
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai alpha cronbach's	Standar	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,913	0,70	reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,866	0,70	reliabel

Sumber : Data SPSS yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai alpha cronbach's > 0,70 sehingga pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi dapat dikatakan reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan oleh peneliti.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

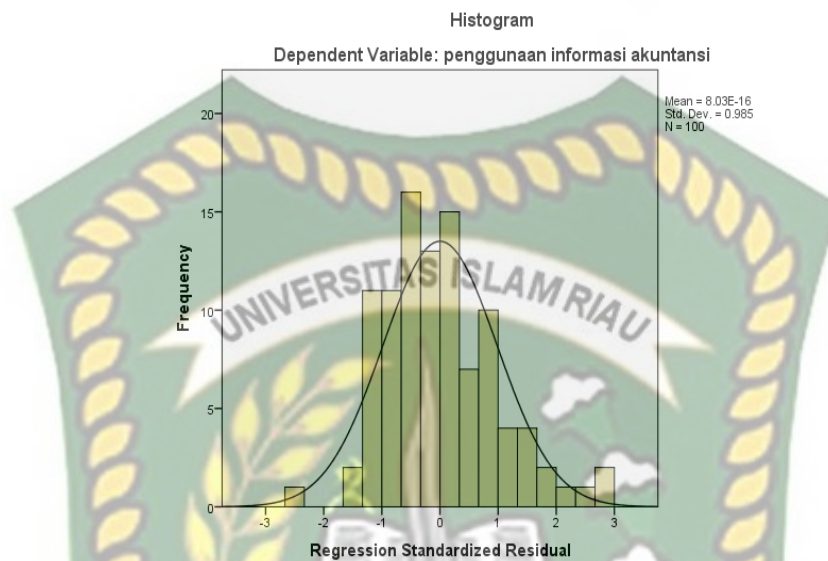
Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bermanfaat untuk melihat apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan terdiri dari grafik histogram, normal probability plot dan one-sample komogorov-Smirnov.

a. Grafik Histogram

Gambar 4.1

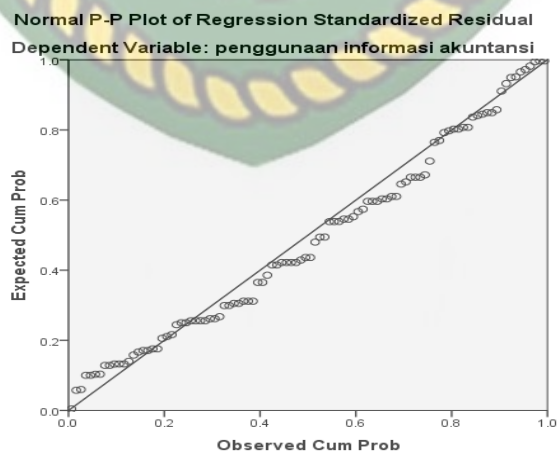


Sumber : Data SPSS Yang Diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa grafik histogram memberikan distribusi normal karena gambar diatas memperlihatkan seperti bentuk lonceng dan tidak menceng ke kiri ataupun ke kanan.

b. Normal Probability Plot

Gambar 4.2



Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik yang ada pada gambar terlihat mendekati garis diagonal sehingga hasil yang di dapat adalah berdistribusi normal.

Tabel 4.8
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14498334
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.081
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.809
Asymp. Sig. (2-tailed)		.530

a. Test distribution is Normal.

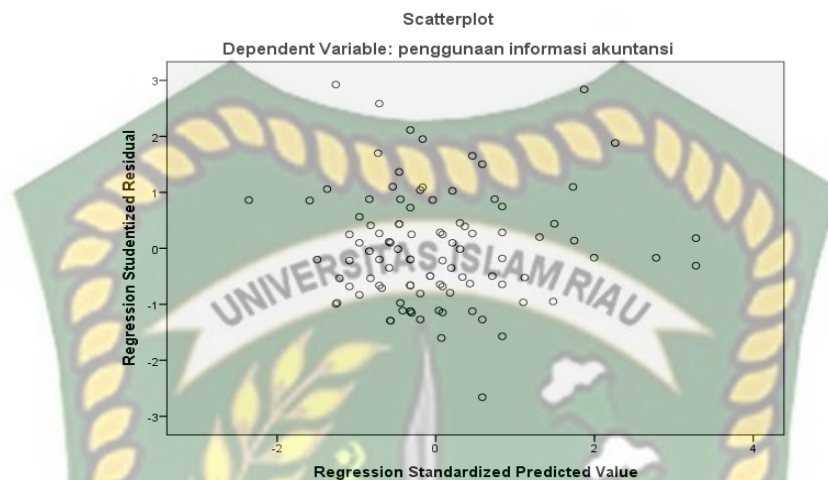
b. Calculated from data.

Sumber : Data SPSS yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas merupakan tabel yang digunakan untuk melihat apakah data yang terdistribusi normal dapat dilihat dengan menggunakan uji Non-Parametrik Kologmogrov-Smirnov (K-S). Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,530 menunjukkan lebih besar dari nilai signifikan ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3



Sumber : Data SPSS yang diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang terbentuk secara beraturan serta banyaknya titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan begitu tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Namun jika terdapat pola yang jelas dalam gambar maka terdapat heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Tingkat Pendidikan	.692	1.446
Umur Usaha	.563	1.775
Pengetahuan Akuntansi	.436	2.292

a. Dependent Variabel: penggunaan informasi akuntansi

Sumber : Data SPSS yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, dikarenakan variabel Independen (Tingkat Pendidikan,

Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi) menunjukkan angka tolerance diatas 0,1 dan angka VIF dibawah 10,00. Sehingga di dapat $0,692 > 0,1$ dan $1.446 < 10.00$ dengan hasil bahwa uji ini terbebas dari multikolinieritas.

4.2.4 Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Digunakannya teknik ini untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.827	1.069		7.323	.000
tingkat pendidikan	.679	.321	.167	2.117	.037
umur usaha	.719	.356	.176	2.018	.046
pengetahuan akuntansi	.320	.059	.535	5.386	.000

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

Sumber : Data SPSS yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 7.827 + 0.679(X_1) + 0.719(X_2) + 0.320(X_3)$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (α) sebesar 7.827 artinya jika tingkat pendidikan (X_1), Umur Usaha (X_2), Pengetahuan Akuntansi (X_3) bernilai 0 (nol) maka penggunaan informasi akuntansi bernilai 9.545.

- b. Nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X_1) adalah 0.679 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X_1 maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0.679.
- c. Nilai koefisien regresi variabel umur usaha (X_2) adalah 0.719 maka hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X_2 maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0.719.
- d. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi (X_3) adalah 0.320 maka hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X_2 maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0.320.

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pendapat atau kesimpulan sementara yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji dalam suatu penelitian melalui analisis terhadap bukti-bukti empiris. Setelah melakukan pembuktian dari hasil penelitian, maka hiotesis yang akan dibuktikan dapat diterima atau ditolak dan benar atau salah.

1. Uji Parsial

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) yaitu tingkat pendidikan, umur usaha dan pengetahuan pemilik usaha terhadap variabel (Y) yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi. Berikut tabel pengujian secara parsial yaitu:

Tabel 4.11
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.827	1.069		7.323	.000
tingkat pendidikan	.679	.321	.167	2.117	.037
umur usaha	.719	.356	.176	2.018	.046
pengetahuan akuntansi	.320	.059	.535	5.386	.000

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

Sumber : Data SPSS yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y Jika tingkat signifikan $t_{hitung} < \alpha 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan koefisien regresi (β) positif maka hipotesis diterima yang berarti tersedia cukup bukti untuk menolak H_0 pada pengujian hipotesis 1, 2, 3. Berikut penjelasan per variabel nya:

a. Tingkat pendidikan (X_1)

Untuk menguji hipotesis pengaruh Tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : Variabel tingkat pendidikan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

H_1 : Variabel tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

Dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,037 < 0,05$, nilai t hitung sebesar $2.117 > t$ tabel sebesar 1.9849 dan nilai koefisien regresi (β) positif yaitu 0,679 maka hipotesis nol ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya adalah

tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

b. Umur usaha (X_2)

Untuk menguji hipotesis pengaruh Umur Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : Variabel umur usaha secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

H_2 : Variabel umur usaha secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

Dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,046 < 0,05$, nilai t hitung sebesar $2.018 > t$ tabel sebesar 1.9849 dan nilai koefisien regresi (β) positif yaitu $0,719$ maka hipotesis nol ditolak dan (H_2) diterima. Kesimpulannya adalah umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

c. Pengetahuan akuntansi (X_3)

Untuk menguji hipotesis pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : Variabel pengetahuan akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

H_2 : Variabel pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

Dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$, nilai t hitung sebesar $5.386 > t$ tabel sebesar 1.9849 dan nilai koefisien regresi regresi (β) positif

yaitu 0,320 maka hipotesis nol ditolak dan (H_3) diterima. Kesimpulannya adalah pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Uji Regresi Simultan (F)

Uji F digunakan dalam menguji pengaruh variabel independen (tingkat pendidikan, umur usaha dan pengetahuan akuntansi) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05. Dengan pengujian sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4.12

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	647.256	3	215.752	45.472	.000 ^b
	Residual	455.494	96	4.745		
	Total	1102.750	99			

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

b. Predictors: (Constant), pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, umur usaha

Sumber : Data SPSS yang diolah (2022)

Berikut prosedur pengujiannya:

1. H_0 : Variabel tingkat pendidikan, umur usaha dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. H₁: Variabel tingkat pendidikan, umur usaha dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 45.472 dengan tingkat Sig. F sebesar 0,00. Maka nilai F hitung tersebut lebih besar dibandingkan dengan F tabel yaitu 2,70 dan nilai Sig. F lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *H₀* ditolak dan Hipotesis alternatif diterima, yang berarti bahwa Variabel X (tingkat pendidikan, umur usaha dan pengetahuan akuntansi) secara simultan berpengaruh terhadap Variabel Y (penggunaan informasi akuntansi).

3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan dilakukan supaya mengetahui seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas dalam menerangkan variabel yang terikat. Selain itu uji koefisien determinan juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Berikut tabel hasil dari olah data dengan menggunakan spss yaitu:

Tabel 4.13
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.574	2.17824

a. Predictors: (Constant), pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, umur usaha

b. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

Sumber : Data SPSS yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa: Nilai $R = 0,766$ menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian Nilai $R^2 = 0,587$ menunjukkan bahwa variabel X yaitu (Tingkat Pendidikan, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi) dapat menjelaskan variabel Y yaitu (Penggunaan Informasi Akuntansi) sebesar 58,7% sedangkan sebesar 41,3% dijelaskan oleh faktor lain. Dan standar Error Estimete (SEE) = 2.17824 menunjukkan tingkat kesalahan regresi linier, semaki kecil angka ini maka persamaan regresi semakin baik.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kandis

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis pertama didapat hasil yang menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Kandis. Tingkat pendidikan formal yang rendah juga akan mengurangi penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnis, namun berbeda dengan tingkat pendidikan formal yang tinggi.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Leni Cahyanti (2019) dan Gafiki (2020) yang menyatakan bahwa variabel Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sehingga hipotesis yang diajukan terbukti. Sama halnya

dengan hasil penelitian ini yang hasilnya yaitu tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kandis.

2. Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kandis

Hasil pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa umur usaha memiliki pengaruh positif terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kecamatan Kandis. Artinya 52% bisnis yang berusia lebih dari atau sekitar 4-6 tahun memberikan informasi akuntansi yang lebih banyak karena pemilik bisnis memiliki lebih banyak pengalaman menjalankan bisnisnya, terutama menggunakan informasi akuntansi. Berbeda dengan perusahaan lain yang baru berdiri 1-2 tahun, hanya 2 perusahaan yang kurang berpengalaman dalam menjalankan kegiatan usaha

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Setiawan (2019) dan Leni Cahyanti (2019) yang menyatakan bahwa variabel umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sehingga hipotesis yang diajukan terbukti atau diterima. Sama halnya dengan hasil penelitian ini yang hasilnya yaitu umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kandis.

3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kandis

Pengujian hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap variabel penggunaan

informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kecamatan Kandis. Artinya semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), maka semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Dari hasil pengujian yang peneliti lakukan di atas, dapat dikatakan bahwa jika pengetahuan akuntansi pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat digunakan dan ditingkatkan. Jika meningkat, penggunaan informasi akuntansi juga akan meningkat. dan sebaliknya, jika pengetahuan akuntansi kepemilikan tidak digunakan dengan baik, penggunaan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis juga akan rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martika dan Nurhayati (2018), yang meneliti tentang pengaruh pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi pemilik usaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sama halnya dengan hasil penelitian ini yang hasilnya yaitu umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kandis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Tingkat Pendidikan, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kandis. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode Uji-t, Uji-f dan Uji Koefisien Determinan dimana sebelumnya dilakukan Uji Kualitas Data dan Uji Asumsi Klasik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Kandis.
2. Umur Usaha berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Kandis.
3. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Kandis.
4. Secara simultan, Tingkat Pendidikan, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah diungkapkan dalam pembahasan dan kesimpulan, berikut saran yang dipertimbangkan:

1. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Kandis diharapkan menambah pengetahuan dengan meningkatkan pendidikan serta menambah wawasan terkait dengan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar, sehingga dengan mudah menggunakan informasi akuntansi dalam mengambil sebuah keputusan pada usaha yang sedang dijalankan.
2. Diharapkan untuk pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Kandis agar selalu belajar dari setiap pengalaman yang terjadi didalam menjalankan usaha, memperbaiki kesalahan yang sudah terjadi sehingga penggunaan informasi akuntansi dapat terlaksana dengan baik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi seperti penerapan akuntansi, persepsi pemilik, skala usaha, motivasi kerja dan sebagainya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah objek penelitian lain sehingga cakupannya menjadi lebih luas untuk memperkuat hasil penelitian dan bisa juga dengan objek usahanya yang sama atau sejenis. Dan Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Ani Nur. (2014). *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung: Upi Press.
- Arfan. *Data Jumlah Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Siak. Diambil pada 15 juli 2021.
- Astriani, Yulia. (2017). *Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi*. Jurnal Akuntansi.
- Aufar, A. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (persero) di Kota Bandung). *Skripsi, Universitas Widyatama*.
- Fatimah, N., Dhhiana P, P & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan AKuntansi dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah dengan ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating (Studi kasis di UKM Kecamatan Tembalang). *Journal Of Accounting*, 1-10.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (Prayoga P. Harto (ed.): VI). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Journal Akuntabel*, 16(2) , 161-171.
- Hariyadi, B. W., Ali, M., & Nurlina, N. (2017). Damage Status Assessment of Agricultural Land As A Result of Biomass Production In Probolinggo Regency Eats Java. *Andi International Journal Of Agriculture*, 1(1) :27-47.
- Hendrisna, H. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Infromasi Akuntansi. *Skripsi Universitas Widyatama. Bandung*.
- Hikmawati, Fenti Dr. Msi. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *In Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* (Vol. 5, Nomor 1, hal. 68).
<https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p68-90>.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan ENTitas Mikro, Kecil dan Menengah.*(Institute of Indonesia Chartered Accountants.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ketut Edy Wirawan 2016, I Wayan Bagia, Gede Putu Agus Jana Susila, *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja.* e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Vol.4.
- Khairunisa dan Rustiana, S. (2019). The Effect of Education Level, Business Age and Accounting Knowledge on the Implementation of SME Accounting Information Systems in Industrial Era 4.0 (Empirical Study of MSME in Sount Tangerang). *KnE Social Sciences*, 2019, 872-887. <https://doi.prg/10.18502/kss.v3i26.5420>.
- Musdhalifah, S., & Mintarsih, R,A (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tegalorejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 1(2), 42-59.
- Nabawi, N. I. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Mengengah di Kota Yogyakarta.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan lama Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1). <https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/1881/1356>.
- Pondawa, S. C., & Dwi, N. N. S. R.T. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Spa di Kecamatan Kuta, Bandung-Bali)*. 02(1), 116-131.
- Romney, Marshall B and Paul John Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta.
- Safitri, Ayu. (2018). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sebra Dodol di Kec. Tanjung Pura*.

- Santosa, I, M. E. S., & Wulandari, P. R. (2019). Accounting Information of Mocro, Small, Medium Enterprise in Gianyar Regency. *International Journal Sustainability, Education and Global Creative Economic*, 2(3), 368-376.
- Setiawan, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah (UKM) dalam menggunakan informasi akuntansi. *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis(JTTB)*, 2(1), 93-103.
- Sugeng Riyadi, R. (2016). Motivaaasi, pengetahuan akuntansi dan penerapan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi empiris pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten). *jurnal akuntansi dan keuangan FE Universitas Budi Luhur Vol.5 No. 1 April*, 80-95.
- Undang-Undang Nomor 20. (2008). *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-Usaha-Mikro-Kecil-dan-Menengah.aspx>.
- Warren, Carls S., et al. 2017. Pengaruh Akuntansi-Adaptasi Indonesia. Edisi Dua Puluh Lima. Cetakan Keempat. Jilid 1. Salmeba Empat. Jakarta.
- Widiansyah, Apriyanti. (2017). Peran Ekonomi dalam Pendidikan. VOL. 17No 2.
- Wirawan, dkk. (2011). Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kecap di Kecamatan Pati Kabupaten Pati. *Jurnal Ekobis*. VOL. 1 No. 2.
- Yasa, K. S. H., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Skala Usaha , Umur Usaha Perusahaan dan pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dengan ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel pemoderasi di Kecamatan Buleleng. *SI Ak Univesitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1-11.
- Yolanda, N. A., Andri, R., & Surya, S. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi (studi empiris pada UMKM di Kabupaten Kuantan Singin). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*. <https://www.kjaatik.id/blogumkm-2/>